

BAB II

GAMBARAN DESA HARJOWINANGUN

A. Sejarah Singkat Desa Harjowinangun

Sejarah munculnya Desa Harjowinangun dimulai dengan pemekaran wilayah Kabupaten Oku Timur. Dimulai Ketika Pemerintah Pemerintahan Ogan Komerling Ulu mengajukan usulan rencana pemekaran Pemerintahan Ogan Komerling Ulu kepada Pemerintahan Ogan Komerling Ulu pada tanggal 25 Mei 2011 dalam Surat DPRD No. 136/II/2001, DPRD menanggapi sebagai berikut: Apakah. Memerintah dan mengumumkan keputusan DPRD Kabupaten Ogan Komerling Ulu. Edisi 33 Tahun 2001, 13 Juli 2001, menyetujui rencana pemekaran wilayah Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.¹

Desa Harjowinangun merupakan Desa yang ada di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur yang terdiri atas 5 Dusun dan 10 RT. Pada Mulanya Desa Harjowinangun terdiri dari 4 Dusun dan 8 RT, pada tahun 2014. Desa Harjowinangun menjadi 5 Dusun dan 10 RT. Berdirinya Desa Harjowinangun berasal dari zaman kolonisasi yang sekarang disebut Transmigrasi dan dipimpin oleh beberapa kepala desa antara lain pada tahun 1938-1942 di pimpin oleh Sakyat. Pada tahun 1942-1966 dipimpin oleh Nitidarmo. Pada tahun 1966-1989 dipimpin oleh Kholil. Pada tahun 1989-1994 dipimpin oleh Wanita Nurma Karim. Pada tahun 1994-2007 dipimpin oleh Solihkin. Pada tahun 2007-2013 dipimpin oleh Kamari dan 2013-2019 dipimpin oleh Slamet. Namun saat ini

¹ <http://www.okutimurkab.go.id/sejarah>. 07 September 2021, hlm 1

yang menjadi kepala Desa Harjowinangun adalah Bapak Catur, beliau dipilih saat pemilihan kepala desa yang diadakan pada tanggal 7 juni 2021.² Yang dilantik pada bulan mei 2021.

Dengan demikian, sejak berdirinya Desa ini mengalami banyak pergantian kepala desa, yaitu sebanyak delapan kali periode kepemimpinan.

Tabel 1

Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

No	kecamatan	Jumlah Desa	Daftar Desa / Kelurahan
1	Belitang	23	Desa Bedilan, Gedung Rejo, Gumawang, Gedung Mas, Harjowinangun, Karang Kemiri, Mojosari, Pujorahayu, Serbaguna, Sido Gede, Sido Makmur, Sido Mulyo, Sido Rahayu, Sidodadi, Suka Jadi, Sukarami, Suko Sari, Sumber Suko, Sumber Suko Jaya, Tanjung Raya, Tawang Rejo, Tegal Rejo, Triyoso.
2	Belitang II	24	Bangun Rejo, Batu Mas, Darma Buana, Karang Jaya, Karang Manik, Kali Rejo, Kemuning Jaya, Margo Rejo, Purwosari, Raman Jaya, Sribantolo, Srijaya, Suka Jaya,

² Rohmat ketua Rw Desa Harjowinangun, *wawancara*, tanggal 15 Juni 2021

			Sumber Harapan, Sumber Jaya, Sumber Rahayu, Sumber Rejo, Sumber Sari, Tanjung Kemuning, Tegal Besar, Tegal Sari Toto Rejo.
3	Belitang III	20	Dadi Rejo, Ganti Warno, Karang Jadi, Karang Sari, Karya Maju, Kuto Sari, Nusa Agung, Nusa Bakti, Nusa Bali, Nusa Jaya, Nusa Maju, Nusa Tenggara, Nusa Tunggal, Nusa Raya, Ringin Sari, Senu Marga, Sinar Bali, Sukanegara, Tri Karya.

Sumber: BPS Kabupaten OKU Timur 2019

B. Letak Geografis Dan Demografis Desa Harjowinangun

1. Letak geografis

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara,³ Desa Harjowinangun terletak di wilayah Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur Provinsi Sum-Sel yang berbatasan dengan :

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pujorahayu di Kecamatan Belitang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sidogede di Kecamatan Belitang.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sidomulyo di Kecamatan Belitang
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sidodadi Belitang.

³ Rohmat ketua Rw Desa Harjowinangun, *wawancara*, tanggal 15 Juni 2021

- Luas Desa Harjowinangun adalah 325,4 Ha Terdiri dari:
 - a. Tanah pekarangan pemukiman rakyat lebih kurang : 40 Ha
 - b. Tanah perkebunan Rakyat lebih kurang : 10 Ha
 - c. Tanah HGU Perusahaan Perkebunan : - Ha
 - d. Tanah Kawasan Hutan Produksi (Hp) : - Ha
 - e. Tanah Persawahan Rakyat Lebih Kurang : 336 Ha
 - f. Tanah Kekayaan Desa : 2,5 Ha
 - g. Provinsi ,kabupaten dan jalan desa lebih kurang : 4000 M

Keadaan Topografi secara umum desa Harjowinangun umumnya dataran rendah, bukan perbukitan yang dilintasi sungai dan iklim tropis, yang mempengaruhi pola ekonomi penduduk setempat.

2. Letak Demografis

1. Demografi

a. Kependudukan

Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal terdaftar untuk pembangunan dan beban pembangunan. Desa Harjowinangun berpenduduk 2.424 jiwa dan 605 KK. Banyak orang membutuhkan talenta berkualitas untuk menjadi landasan pembangunan. Pengelolaan kependudukan sangat penting khususnya di Desa Harjowinangun, karena dapat memperlancar pembangunan. Pertumbuhan populasi. Jumlah penduduk desa Harjowinangun cenderung meningkat karena angka kelahiran lebih tinggi dari angka kematian dan jumlah penduduk pendatang lebih tinggi dari jumlah penduduk keberangkatan.

Tabel 2

Jumlah penduduk desa Harjowinangun.

Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin					
NO	Rukun Tetangga	Jumlah penduduk jiwa		Rumah Tangga Miskin	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	Dusun I	252 Jiwa	249 Jiwa	86 Jiwa	74 Jiwa
2	Dusun II	299 Jiwa	298 Jiwa	46 Jiwa	37 Jiwa
3	Dusun III	237 Jiwa	232 Jiwa	37 Jiwa	29 Jiwa
4	Dusun IV	361 Jiwa	361 Jiwa	99 Jiwa	76 Jiwa
5	Dusun v	67 Jiwa	68 Jiwa	11 Jiwa	4 Jiwa

Sumber: Data Profil Desa Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa daerah padat penduduknya adalah Dusun IV dengan 361 laki dan 361 perempuan. Dengan total jumlah keseluruhan masyarakat desa Harjowinangun 2424 jiwa.

C. Kondisi Sosial Budaya Dan Keagamaan Desa Harjowinangun

1. Kondisi sosial

a. Sumber daya manusia

Tujuan utama pembangunan adalah untuk meningkatkan Kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah maksud dan tujuan pembangunan yang meliputi seluruh siklus kehidupan manusia sejak dari kandungan hingga kehidupan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas manusia harus menjadi

perhatian besar selama ini. SDM di desa Harjowinangun sudah cukup baik, akan lebih baik lagi kedepannya. Saat ini, mata pencaharian masyarakat di desa Harjowinangun, bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3

Mata pencarian penduduk desa Harjowinangun

No	Mata Pencaharian	Jumlah Orang	Persentase dari jumlah penduduk
1	Petani	1159	50 %
2	Buruh Tani	242	10 %
3	Pedagang	48	2 %
4	Peternak	13	0,5%
5	Serabutan	13	0,5 %
6	Perabot
7	PNS/TNI/POLRI	58	1%
8	Tenaga Honorer	24	1%
9	Wanita Rumah Tangga	479	20%
10	Sopir	15	0,5 %
11	Buruh Bangunan	48	2 %
12	Nelayan
13	Pertambangan

14	Bengkel	9	0,5 %
15	Belum bekerja	183	8 %
16	Tidak Bekerja	133	5,5 %
Jumlah		2424	100%

Sumber: Data Profil Desa Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas, mata pencaharian masyarakat di desa Harjowinangun lebih banyak sebagai petani dengan jumlah 1.159 jiwa.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu hal yang paling penting untuk ditingkatkan kesejahteraan umum, khususnya perekonomian. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin tinggi pula jenjang kualifikasinya. Tingkat keterampilan juga memfasilitasi integrasi dengan keterampilan kewirausahaan dan dengan demikian munculnya peluang kerja baru. Hal ini untuk Mendukung program pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja baru untuk mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya mempertajam pemikiran sistematis atau pribadi dan membuat informasi dapat diakses. Di bawah ini adalah tabel rata-rata tingkat pendidikan penduduk desa Harjowinangun.

Tabel 4**Jumlah penduduk desa Harjowinangun berdasarkan tingkat pendidikan**

NO	Tingkat Pendidikan	Dusun I		Dusun II		Dusun III		Dusun IV		Dusun V	
	Jenis kelamin	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Tamatan SD	71	62	91	79	77	73	105	81	13	16
2	Tamatan SMP	89	87	93	87	83	73	55	35	7	5
3	Tamatan SMA	80	74	87	67	67	53	43	33	5	3
4	Tamatan S1/S2	4	4	9	5	8	4	15	7	1	0
Jumlah keseluruhan masyarakat yang bersekolah atau menempuh pendidikan		1.856									

Sumber: Data Profil Desa Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa masyarakat desa Harjowinangun yang bersekolah atau menempuh pendidikan berjumlah 1.856 jiwa, sedangkan yang belum sekolah atau tidak menempuh pendidikan berjumlah 568 jiwa. Dengan total jumlah keseluruhan masyarakat desa Harjowinangun 2.424 jiwa.

2. Kondisi budaya

Pada kondisi budaya, penduduk desa Harjowinangun memelihara Budaya dan adat istiadat yang diwarisi dari nenek moyang. Hal ini jelas berlaku untuk semua prosesi pernikahan, festival panen dan proses pembersihan desa, bahkan jika salah satu umat melanggar ketentuan hukum adat. Lembaga yang paling berperan dalam menjaga dan memelihara ketertiban adat dan budaya setempat adalah lembaga desa adat Harjowinangun. Badan ini terus aktif baik dalam pengelolaan maupun pelaksanaan tugasnya. Dengan beberapa susunan kepengurusan sebagai berikut:

Tabel 5

Lembaga adat desa Harjowinangun

No	Nama	Jabatan
1	Amjiah	Ketua
2	Ahmad Sobari	Wakil
3	Jemiran	Anggota
4	Suranto	Anggota
5	Sutijo	Anggota
6	Parwoto	Anggota

Sumber: Data Profil Desa Tahun 2018

3. Kondisi keagamaan

Penduduk desa Harjowinangun 97% penganut agama Islam dan 3% penganut agama Katolik. Dalam kehidupan beragama, kesadaran akan praktik peribadatan

sangat berkembang dengan baik. Dan juga dalam toleransi beragama di Desa Harjowinangun cukup baik. Tidak pernah ada diskriminasi maupun masalah yang menyangkut agama. di Desa Harjowinangun tidak membedakan ras, suku dan agama walaupun berbeda-beda, masyarakat Islam maupun masyarakat Katolik berlaku baik dan ramah serta membaur menjadi satu dalam masyarakat baik dalam pelaksanaan gotong royong maupun musyawarah.⁴

⁴ Basar ketua RT Desa Harjowinangun Kampung Empat, wawancara, 15 Juni 2021